

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan keperluan untuk mendapatkan informasi semakin meningkat. Kemajuan dari teknologi itu membuat kita sadar bahwa dari setiap kegiatan yang ada akan terkena dampak pengaruh dari perkembangan tersebut, terutama di bidang pendidikan, termasuk di dalamnya keberadaan perpustakaan dengan segala kegiatan dan perkembangannya. Perpustakaan merupakan sarana paling penting dalam mendapatkan informasi dan menambah pengetahuan dari apa yang disediakan oleh perpustakaan. Misalnya dengan membaca koleksi perpustakaan menjadikan kita mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengetahui kejadian di masa sekarang maupun di masa lampau. Jadi perpustakaan tentu erat kaitannya dalam dunia pendidikan dan pengajaran serta bersifat prioritas dalam hal menyediakan bahan koleksi yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan dinilai berhasil dibuktikan pada ketepatan dalam mengolah bahan pustaka sejak bahan pustaka diterima sampai bahan pustaka siap dilayankan. Apabila bahan pustaka dalam pengolahannya terdapat kekeliruan maka temu kembali informasi tentu akan menjadikannya sulit untuk ditemukan sehingga merugikan pemustaka, terutama dalam segi waktu.

Meminjam pengertian dari Prof. Sulistiyo-Basuki (1993:3):

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, tetapi bukan untuk dijual. Dalam pengertian buku dan terbitan lainnya termasuk di dalamnya semua bahan cetak (buku, majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip (naskah), lembaran musik, berbagai karya media *audio visual* seperti film, *slide*, kaset, piringan hitam, bentuk mikro seperti mikro film, mikrofis, dan mikroburam.

Menurut Mudyana dan Royani dalam Sinaga, “ Perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda, secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid ” (Mudyana dan Royani dalam Sinaga, 2005:16) meninjau dari pengertian perpustakaan sekolah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengelola perpustakaan sekolah sebaiknya ditunjuk seorang guru yang dianggap mengelola perpustakaan sekolah. Apabila pengelola perpustakaan sekolah adalah guru maka akan mudah mengintegrasikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dengan proses belajar mengajar.

Penulis memilih bidang kajian pengolahan bahan pustaka, karena penulis ingin mengetahui dan mendalami proses pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru. Bertitik tolak dari latar belakang, maka dalam tugas akhir penulis mengambil judul “ Pengolahan Bahan Pustaka Buku di Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengolahan bahan pustaka buku di Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru?
2. Sejauh mana efektifitas proses pengolahan bahan pustaka buku di Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru?
3. Apa saja kendala atau hambatan yang ada di bagian pengolahan bahan pustaka buku di SMKN 3 Banjarbaru?

C. Tujuan Penulisan

1. Dapat mendeskripsikan proses pengolahan bahan pustaka buku di Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru
2. Dapat menjelaskan tingkat efektifitas proses pengolahan bahan pustaka buku di Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru
3. Dapat mengatasi kendala atau hambatan yang ada di bagian pengolahan bahan pustaka buku di Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru
4. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Diploma III Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun akademik 2018-2019
5. Untuk memantapkan pemahaman Mahasiswa tentang pengamalan disiplin ilmu perpustakaan terutama dalam bidang pengolahan
6. Memiliki pengetahuan serta pemahaman dalam mengelola suatu perpustakaan untuk bekal mengamalkan ilmu yang telah didapat kelak baik dalam dunia kerja maupun sebagai tenaga pendidik

D. Manfaat Penulisan

1. Menambah wawasan penulis tentang teori-teori bahan pustaka dari berbagai macam sumber
2. Sebagai wadah dimana dapat mensosialisasikan konsep dasar pengolahan bahan pustaka di SMKN 3 Banjarbaru khususnya
3. Sebagai bahan evaluasi bagi pengelola perpustakaan untuk melakukan pengolahan yang lebih efektif dan efisien agar tercipta perbaikan dalam system pengolahan yang ada sesuai ketentuan yang ada
4. Sebagai bahan informasi bagi pengguna yang ingin mengetahui atau yang ingin mengadakan penelitian maka ini dapat dijadikan sebagai pendamping dengan topik yang sama untuk dikembangkan lebih lanjut

E. Metode Penelitian

1. Metode Studi Pustaka

Pustaka adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mempelajari bahan-bahan yang terdapat dalam bahan pustaka. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi dasar penulisan. (Rianto, 1991:48)

2. Metode Observasi

Menurut Banister dalam Herdiansyah (2012:131). “ Observasi berasal dari Bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju.

Marshall dalam Sugiyono (2017:310) juga menyatakan bahwa “ *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior* “. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut.

3. Metode Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2017:317) mendefinisikan wawancara atau *interview* sebagai berikut, “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis menggunakan metode tanya jawab langsung kepada bagian pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru.

4. Metode Partisipasi

Metode dengan teknik pengumpulan data dengan jalan terjun langsung pada obyek yang diteliti. Dalam metode ini penulis berpartisipasi langsung dalam sistem kerja di Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan

BAB II : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum tempat pelaksanaan PKL yang berisi tentang lokasi perpustakaan, sejarah perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, petunjuk bagi pengunjung perpustakaan, dan aktivitas perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru.

BAB III : LANDASAN TEORI

Landasan teori ini berisi tentang bahasan teori tentang apa itu pengolahan bahan pustaka yang baik dan benar serta yang sesuai dengan standar perpustakaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana proses pengolahan bahan pustaka dan kendala yang dihadapi dalam proses pengolahan bahan pustaka di SMKN 3 Banjarbaru.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran kepada Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN